

**EVALUASI DAN PENGELOLAAN LERENG BEKAS TAMBANG BREKSI ANDESIT  
DUSUN SILUK, KALURAHAN SELOPAMIORO, KEPANEWON IMOIRI,  
KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh :  
**Alwiyah**  
114190096

**INTISARI**

Dusun Siluk, kalurahan Selopamioro, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, merupakan salah satu lokasi penambangan rakyat yang aktif. Kegiatan penambangan tersebut meninggalkan lereng yang tidak diolah atau diperbaiki sehingga menjadi ancaman gerakan massa tanah dan/ atau batuan bagi Masyarakat sekitar. Salah satu lahan bekas tambang pada dusun siluk keberadaannya sangat dekat dengan permukiman warga. Oleh karena itu dibutuhkan kajian mengenai kestabilan dan faktor keamanan lereng agar dapat menjadi dasar dalam penentuan arahan pengelolaan lereng bekas tambang.

Metode yang digunakan adalah studi literatur, survei lapangan dan pemetaan, dan uji laboratorium. Metode sampling yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Sampel yang diambil digunakan untuk pengujian sifat fisik (berat isi, kadar air, porositas, dan ukuran butir), sudut geser, dan kohesi. Metode analisis yang digunakan adalah metode janbu yang disederhanakan dan metode analisis deskriptif untuk mengevaluasi lereng bekas tambang.

Berdasarkan perhitungan dan pengujian didapatkan bahwa Ketiga lereng termasuk kepada lereng yang terjal dengan nilai faktor keamanan pada lereng utara Tengah dan Selatan adalah 0,156; 0,620; 0,367. Pengelolaan lereng yang dilakukan adalah perubahan geometri lereng dengan metode *cut and fill*, penanaman vegetasi berupa pohon sengon dan penanaman penutup lahan berupa rumput vetiver.

***Kata Kunci : Gerakan Massa, Lereng, Bekas Tambang***

**EVALUATION AND MANAGEMENT SLOPE OF FORMER ANDESITE BRECCIA  
MINE IN SILUK AREA, SELOPAMIORO VILLAGE, IMOGIRI DISTRICT,  
BANTUL REGENCY, SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA.**

**By:**  
**Alwiyah**  
**114190096**

**ABSTRACT**

*Siluk Area, Selopamioro Village, Imogiri District, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta, is one of the active community mining sites. These mining activities leave slopes that are not treated or repaired, so that they become a threat to soil and/or rock mass movements for the surrounding community. One of the former mining areas in Siluk hamlet is very close to residential areas. Therefore, it is necessary to study the stability and safety factors of the slope so that they can be the basis for determining the direction of ex-mining slope management.*

*The methods used were literature studies, field surveys and mapping, and laboratory tests. The sampling method used was the purposive sampling method. Samples taken were used for testing physical properties (content weight, moisture content, porosity, and grain size), shear angle, and cohesion. The analysis methods used are the simplified Janbu method and the descriptive analysis method to evaluate the slope of the former mine.*

*Based on calculations and testing, it is found that the three slopes are categorized as steep slopes with a safety factor value on the central and south-north slopes of 0.156, 0.620, and 0.367. Slope management carried out involves a change in slope geometry with the cut and fill method, planting vegetation in the form of Sengon trees, and planting land cover in the form of Vertiver grass.*

**Keywords: Mass Movement, Slope, Former Mine**